

PROMOSI JABATAN SECARA TERBUKA
DI INTERNAL KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ABSTRAK

Dalam sistem promosi jabatan yang menggunakan sistem merit, tentu saja setiap anggota Polri yang memenuhi syarat tidak hanya mempunyai hak yang sama untuk dipromosikan ke jenjang jabatan yang lebih tinggi, namun harus pula diperlakukan dengan penilaian yang obyektif ketika yang bersangkutan dipromosikan. Sayangnya, keadaan tersebut tidak didukung dengan peraturan yang jelas dan yang diatur secara terpisah. Sehingga menimbulkan implementasi sistem merit pada promosi jabatan tidak sepenuhnya terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik promosi jabatan secara terbuka yang diselenggarakan di lingkungan Polri serta hal-hal apa yang dapat mendukung dan menghambat promosi jabatan secara terbuka di lingkungan Polri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik promosi jabatan secara terbuka belum di atur dalam peraturan terpisah, sehingga butuh dukungan lain, dimana di lingkungan Polri untuk sementara ini, dengan dukungan penyelenggaraan Assessment Center di lingkungan Polri. Promosi jabatan secara terbuka di lingkungan Polri telah berlangsung secara terpola, terstruktur dan berkelanjutan dalam suatu proses dan mekanisme yang sudah melembaga sesuai dengan karakteristik, struktur dan fungsi organisasi Polri. Kemudian Faktor-faktor yang mendukung promosi jabatan secara terbuka di lingkungan Polri adalah dukungan sumber daya administrasi dan sumber daya manajerial. Sementara itu, faktor-faktor yang menghambat promosi jabatan secara terbuka di lingkungan Polri adalah nilai-nilai budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan mentalitas anggota yang tidak sesuai dengan tuntutan reformasi birokrasi dan tuntutan perubahan lingkungan strategis organisasi.

Kata Kunci: Promosi Jabatan, Reformasi Birokrasi, Polri